

RINGKASAN

ANALISIS KESEHATAN POHON DI BLOK TANAMAN SENGON (*paraserianthes falcataria*) DI PT WAHANA LESTARI MAKMUR SUKSES PROVINSI SUMATERA SELATAN. (Skripsi oleh Lertiamsi Sihotang di bawah bimbingan Dr. Forst. Ir. Bambang Irawan, S.P., M.Sc., I.PU dan Ir. Richard Robintang Parulian Napitupulu, S.Hut., M.Sc).

Hutan Tanaman Industri (HTI) merupakan hutan tanaman yang dibangun untuk tujuan meningkatkan kualitas serta potensi hutan dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dari hasil hutan. PT Wahana Lestari Makmur Sukses adalah salah perusahaan swasta yang bergerak dibidang HTI (Hutan Tanaman Industri) di Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu perusahaan yang memiliki izin untuk mengelola dan memanfaatkan hasil hutan kayu di Indonesia. Luas wilayah konsesi 14.010 Ha dengan luas petak tanaman sengon 344,17 ha. Jenis tanaman yang yang dikembangkan di PT Wahana Lestari Makmur Sukses yaitu *Acacia crassicarpa* dan sengon (*Paraserianthes falcataria*).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi kesehatan pohon sengon (*Paraserianthes falcataria*) di PT Wahana Lestari Makmur Sukses. Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah dapat memberikan data atau informasi kepada pihak perusahaan tentang tingkat kesehatan tegakan sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kegiatan pengelolaan tegakan sengon (*Paraserianthes falcataria*) di PT Wahana Lestari Makmur Sukses.

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pemantauan kesehatan hutan atau *Forest Health Monitoring* (FHM). *Metode Forest Health Monitoring* (FHM), ini adalah metode untuk mengevaluasi kesehatan pohon dengan mengelompokkan jenis dan tingkat kerusakan pada setiap pohon secara individual. Klasifikasi tingkat kerusakan pohon bergantung pada tiga faktor utama yaitu bagian kerusakan, tipe kerusakan, dan tingkat kerusakan. Klaster plot diletakan secara random dengan intensitas sampling 0,5% dari luasan lokasi penelitian. Plot pengamatan dibuat dengan menggunakan desain klaster plot FHM dengan jumlah klaster plot yang dibuat, yaitu 5 klaster plot yang telah memenuhi kriteria dari jumlah luasan sampel yang digunakan. Data yang dikumpulkan berupa diameter pohon, tinggi pohon, tipe kerusakan, bagian kerusakan, dan tingkat keparahan. Data yang diperoleh dari penilaian kerusakan dihitung nilai indeks kerusakannya dengan kode dan bobot Nilai Indeks Kerusakan (NIK) dan data ditampilkan secara kualitatif dan kuantitatif. Data penunjang dalam penelitian ini berupa data curah hujan dan kelembaban udara.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap kondisi kesehatan pohon di blok tanaman sengon (*Paraserianthes falcataria*) di PT Wahana Lestari Makmur Sukses menunjukkan bahwa kondisi kerusakan berdasarkan klaster plot dengan Nilai Indeks Kerusakan pada KP 1 sebesar 3,86, KP 2 sebesar 4,85, KP 4 sebesar 1,61, dan KP 5 sebesar 0,83 merupakan tanaman tergolong sehat yang tahan terhadap kerusakan, baik yang disebabkan faktor abiotik maupun biotik banyak di temukan dilokasi penelitian. Tanaman yang tergolong kerusakan ringan yang terdapat di KP 3 sebesar 6,83. Kondisi sengon (*Paraserianthes falcataria*)

berdasarkan Nilai Indeks Kerusakan (NIK) pada seluruh klaster plot tergolong (Sehat) sebesar 3,60.